



KOORDINASI TIK BSIP

“ Penerapan Tata Kelola SPBE Lingkup BSIP ”

BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
Kementerian Pertanian

Hotel Santika

Depok , 24 Juli 2024



kementrianpertanian



kementan



kementanri



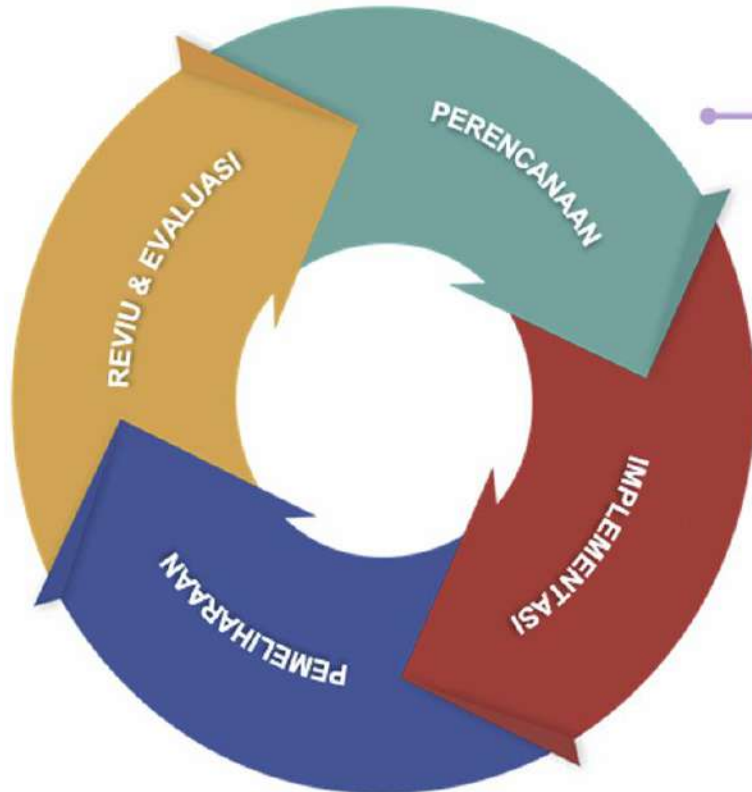
Kementerian Pertanian Republik Indonesia



www.pertanian.go.id

SIKLUS PENGEMBANGAN SPBE

MANAJEMEN PROGRAM & KEGIATAN



Tahapan dalam Manajemen Program & Kegiatan antara lain:

PERENCANAAN

- Penyusunan Peta Rencana
- Penyelarasan Sasaran dan IKU
- Identifikasi Program dan Rencana Perbaikan
- Penyusunan Anggaran

IMPLEMENTASI

- Menetapkan Rencana Implementasi
- Menetapkan Outcome dari setiap Program Kegiatan
- Menghasilkan roadmap implementasi dan rencana migrasi
- Implementasi

PEMELIHARAAN

- Penyelarasan Ulang Arsitektur SPBE
- Memastikan Arsitektur SPBE tetap relevan (update)

REVIU & EVALUASI

- Melakukan peninjauan pasca implementasi Arsitektur SPBE
- Melakukan review kepatuhan tata Kelola Arsitektur SPBE

RANGKAIAN KEGIATAN PENERAPAN TATA KELOLA SPBE LINGKUP BSIP

1. BSIP telah melakukan sosialisasi SPBE pada tanggal 30 Januari dan Tanggal 5 Juni 2024
2. Identifikasi Pengembangan Aplikasi lingkup BSIP
3. *Updating* Peta Rencana SPBE BSIP
4. Perancangan Arsitektur SPBE Juni 2024
5. Pemaparan Hasil Identifikasi Aplikasi Layanan lingkup BSIP
6. Identifikasi Satu Layanan BSIP

1. Perpres 95 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik
2. Permentan No 33 Tahun 2023 tentang Penerapan SPBE di Kementerian Pertanian
3. Surat Edaran Menpan RB No 18 Tahun 2022 tentang Keterpaduan layanan Digital nasional melalui penerapan arsitektur dan peta rencana SPBE
4. SK Setjen no 4179 Tahun 2022 tentang Arsitektur dan Peta Rencana SPBE

SASARAN DAN TUJUAN SPBE

TUJUAN SPBE

- Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
- Mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya; dan Mewujudkan sistem pemerintahan berbasis elektronik yang terpadu.

SASARAN SPBE

- Terwujudnya tata kelola dan manajemen SPBE yang efektif dan efisien;
- Terwujudnya layanan SPBE yang terpadu dan berorientasi kepada pengguna;
- Terselenggaranya infrastruktur SPBE yang terintegrasi; dan
- Meningkatnya kapasitas SDM SPBE.

KEGIATAN UTAMA RB GENERAL

No	Indikator dalam Road Map RB	Bobot (PUSAT)	Evaluator/Penilai Eksternal	Penanggung Jawab Kementan
22	Tingkat Keberhasilan Pembangunan ZI	3	Kementerian PANRB	Inspektorat Investigasi
23	Tingkat tindak lanjut pengaduan masyarakat (LAPOR) yang sudah diselesaikan	1,5	Kementerian PANRB	Inspektorat Investigasi
24	Tingkat Implementasi Kebijakan Arsitektur SPBE	2	Kementerian PANRB	Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
25	Tingkat Kematangan Penyelenggaraan Statistik Sektoral	1,5	BPS	
26	Indeks SPBE	9	Kementerian PANRB	

KONTRIBUSI SPBE DALAM PENINGKATAN NILAI RB KEMENTERIAN PERTANIAN

TARGET NILAI SPBE 2024: 4,22

4

Evaluasi Penerapan Kebijakan SPBE

Evaluasi SPBE:





- Penilaian Mandiri, oleh Tim Asesor Internal
- Penilaian Eksternal, oleh Tim Asesor Eksternal (KemenPANRB)

Menjadi input bagi
Penilaian RB

- Indeks SPBE
- Implementasi Kebijakan Arsitektur SPBE

Permen PANRB No. 5/2018		Permen PANRB No.59/2020					
2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
3,13	3,34	2,62	3,44	3,75	3,86	4,22	4,25
Penilaian Kementerian PANRB		Penilaian Mandiri	Penilaian Kementerian PANRB			Target Indeks SPBE Kementan	
Skala 0 - 5		Skala 1 - 5					
37 indikator		47 indikator					

Permasalahan SPBE Lingkup BSIP

-  Belum semua memahami konsep penerapan SPBE dalam pemerintahan
-  Belum terkoordinasi pengelolaan SPBE antar satker eselon I, eselon II dan eselon III
-  Dalam mengembangkan masing-masing aplikasi internal pada satker lingkup BSIP belum berkoordinasi dengan BSIP pusat
-  Setiap satker memiliki layanan yang hampir serupa, sehingga perlu di kolaborasikan dalam pengembangan aplikasi tidak terdapat duplikasi



KEAMANAN SIBER

- Sudah beberapa kali pemerintahan mengalami serangan siber seperti pada Data Center Kominfo PDNS2 (Pusat Data Nasional Sementara 2) yang mengakibatkan lumpuhnya beberapa layanan pemerintahan seperti SRIKANDI.
- Dari kasus tersebut, dapat pembelajaran mengenai kelemahan yang dieksploitasi oleh penyerang dan bagaimana kita bisa mencegahnya.
- Tujuan utama dari keamanan siber adalah untuk melindungi data dan privasi. Selain itu, memastikan bahwa layanan yang BSIP berikan dapat berjalan dengan lancar tanpa gangguan yang disebabkan oleh serangan siber.
- Keamanan siber memerlukan pendekatan yang mencakup langkah-langkah proaktif untuk mencegah serangan, serta langkah-langkah reaktif untuk merespons dan memitigasi dampak jika serangan terjadi.
- Oleh karena itu, penting untuk mengedukasi dan melatih seluruh Pengelola TIK mengenai pendekatan terbaik dalam keamanan siber.

PENERAPAN KONSEP SATU LAYANAN BSIP

- Portal Satu Layanan adalah sebuah platform terintegrasi yang menyediakan berbagai layanan publik dalam satu pintu akses. Portal Satu Layanan memudahkan pengguna dalam mengakses berbagai layanan BSIP tanpa harus berpindah-pindah platform.
- Salah satu mekanisme yang dapat diadopsi pada Portal Satu Layanan adalah penggunaan *Single Sign On (SSO)*. Single Sign-On adalah mekanisme otentikasi yang memungkinkan pengguna untuk mengakses beberapa aplikasi atau layanan dengan satu set kredensial login. Dengan SSO, pengguna hanya perlu login sekali untuk mengakses berbagai layanan yang terintegrasi dalam portal.
- Pengembangan Portal Satu Layanan BSIP diusulkan untuk diawali dengan pengembangan layanan pengujian laboratorium satu pintu. Dengan ini, masyarakat hanya perlu mengunjungi satu website untuk melakukan pengajuan pengujian sarana laboratorium yang terdapat pada BSIP.
- Kemudian nantinya semua layanan yang ada di BSIP akan dikembangkan/digitalisasi dan diintegrasikan di Portal Satu Layanan BSIP Semestinya bermuara pada Layanan Unggulan Core Bussiness BSIP (to be discussed)



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

Terima Kasih

